

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Penjelasan sejarah dapat dimulai dari perusahaan induk, yaitu Lippo Group. Lippo Group sendiri merupakan entitas bisnis yang dirintis oleh Bapak Mochtar Riady, yang dimulai dengan Bapak Mochtar memutuskan untuk pindah ke Jakarta pada tahun 1954, sebagai upaya untuk menggapai cita-citanya menjadi seorang bankir. Kesuksesan beliau dimulai pada tahun 1971, ditandai dengan bergabungnya beliau bersama Bank Panin, yang juga merupakan gabungan dari tiga bank swasta. Penamaan Lippo sendiri baru dikemukakan pada tahun 1981, melalui niatan Bapak Mochtar untuk membeli saham bank milik Bapak Hasyim Ning, yaitu Bank Perniagaan Indonesia. Adapun pada tahun 1989, sesuai keputusan Bapak Mochtar untuk bergabung dengan Bank Umum Asia, lahirlah Bank Lippo yang menjadi awal perkembangan Lippo Group. Melalui penggabungan yang memperbesar aset dan modal badan usaha, Bank Lippo menjadi fondasi yang menopang pengembangan lini bisnis Bapak Mochtar, seperti perluasan lini bisnis dibidang properti, ritel, asuransi, media, hingga perhotelan.



Gambar 2.1.1 : Logo Lippo Group

Sumber: [insight.kontan.co.id](http://insight.kontan.co.id)

Salah satu strategi bisnis Lippo Group dalam upaya perluasan lini adalah mengakuisisi hotel berbintang. Adapun hotel yang menjadi target utama dari strategi akuisisi tersebut adalah Hotel Ambassador, yang berlokasi di Jakarta Pusat. Hotel Ambassador dibangun pada tahun 1971 dan diresmikan pada tahun 1974, dibawah pemerintahan Presiden Soeharto. Kala itu Hotel Ambassador ditujukan untuk menarik wisatawan asing ke Indonesia, sebagai upaya meningkatkan pendapatan negara. Melalui kerja sama dan hubungan bisnis, pada akhir tahun 1990 Lippo Group berhasil mengakuisisi Hotel Ambassador dan mengubah nama hotel tersebut menjadi Hotel ARYADUTA Jakarta, yang pada akhirnya berganti nama lagi menjadi Hotel ARYADUTA Menteng, hingga masa kini. Hal ini menjadi awal dari Lippo Group dalam mengembangkan salah satu entitas anak yang berorientasi pada industri perhotelan, yaitu melalui nama ARYADUTA. Bersamaan dengan pembangunan kota mandiri di daerah Karawaci, Tangerang pada awal tahun 1990- an, Lippo Group berencana menambahkan sebuah hotel berbintang di kawasan Karawaci, sebagai upaya pelebaran bisnis mereka.

Secara singkat Lippo Group menjalin kerja sama dengan Century International Hotel, yang kala itu menjalankan Imperial Century Hotel & Resort pada tahun 1993 dan beroperasi secara resmi pada tahun 1994. Adapun pada awalnya manajemen hotel sepenuhnya dimiliki oleh Century International Hotel, yang dibuktikan melalui pergantian nama unit bisnis menjadi Hotel Imperial ARYADUTA & *Country Club*. Penambahan kata ARYADUTA sendiri digunakan sebagai bentuk kerja sama dengan Lippo Group, sementara penambahan kata *Country Club* pada nama hotel ditujukan untuk memperkenalkan layanan baru, yaitu kompleks dengan berbagai fasilitas olahraga berbasis keanggotaan privat, seperti lapangan golf, kolam renang, lapangan tenis, dan masih banyak lagi. Akhirnya pada awal tahun 2003, karena kesepakatan kerja sama dengan Century International Hotel telah berakhir, manajemen Hotel Imperial ARYADUTA & *Country Club* berpindah tangan ke Lippo Group, yang ditandai dengan pergantian nama unit bisnis menjadi Hotel ARYADUTA Lippo Village & ARYADUTA *Country Club*, yang dikenal hingga masa kini.



Gambar 2.1.2 : Logo ARYADUTA Lippo Village  
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Secara singkat, Hotel ARYADUTA Lippo Village menawarkan jasa akomodasi dengan ketersediaan 191 kamar, lingkungan villa, dan berbagai fasilitas pendukung. Pada layanan kamar terdiri dari *ARYADUTA Suite*, *Executive Suite*, *Business Suite* dan *Deluxe Suite*, yang menawarkan layanan maksimal dari Hotel ARYADUTA. Terdapat pula kamar dengan tipe *Villa Deluxe* dan *Villa Suite*, yang menawarkan pengalaman berlibur di villa. Tak lupa terdapat kamar dengan tipe *Premier Suite* bagi wisatawan dengan dana terbatas dan *Deluxe Smoking Room* bagi wisatawan yang gemar merokok. Hotel ARYADUTA juga menyediakan restoran untuk konsumsi wisatawan, yang berjumlah sebanyak enam tempat, yaitu *Lounge Bar*, *Palm Cafe*, *Laguna Bar*, *The Gardenia*, dan *RJ's Sport Bar & Grill*. Adapun dari segi fasilitas, Hotel ARYADUTA menyediakan dua kolam renang, yaitu kolam kecil yang berhadapan langsung dengan restoran *The Gardenia* dan kolam besar yang berada di *ARYADUTA Country Club*. Selain itu terdapat pusat kebugaran (*gym*), tempat pijat (*spa & message*), pangkalan kendaraan dan mushola untuk tempat ibadah umat muslim. Akhir kata, bila wisatawan merasa bosan dan ingin mencari hiburan berbeda, mereka dapat menggunakan fasilitas olahraga yang berada di *ARYADUTA Country Club*. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, *country club* menyediakan segala fasilitas olahraga berbayar, seperti lapangan tenis (*indoor dan outdoor*), lapangan badminton, ruang squash, ping pong, playground (*indoor dan outdoor*), lapangan basket, hingga kelas kardio, zumba, yoga, pilates, dan masih banyak lagi. Secara sederhana kehadiran *country club* semakin melengkapi dan meningkatkan kualitas layanan Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci.

### 2.1.1 Visi dan Misi

Visi dan misi adalah dua hal penting yang selalu ada dalam suatu badan usaha, Kinicki & Williams (2018) mendefinisikan visi dan misi sebagai dua aspek yang berbeda, yaitu visi adalah gambaran jangka panjang, cita-cita, atau keinginan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan dimasa depan. Terkait visi, fokus utama adalah jangka panjang, yaitu sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Sementara misi adalah pernyataan atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan, guna mencapai atau mewujudkan visi. Berupa fokus utama adalah jangka pendek, yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mengharapakan sesuatu dapat terjadi. Adapun visi dan misi Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci & ARYADUTA *Country Club* adalah sebagai berikut, sesuai dengan data perusahaan;

**Visi :** Menciptakan mereka hotel Indonesia yang ikonik dan berdaya saing global

Secara sederhana visi atau keinginan yang ingin dicapai oleh Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci adalah menciptakan hotel yang ikonik, yaitu membawa nama Indonesia dan mampu bersaing diranah internasional (global). Hal ini dibuktikan melalui slogan "*Iconically Indonesian, Globally Inspired*", yang dapat disimpulkan bahwa Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci memiliki keinginan untuk mendunia, dengan membawa ikon Indonesia.

**Misi :**

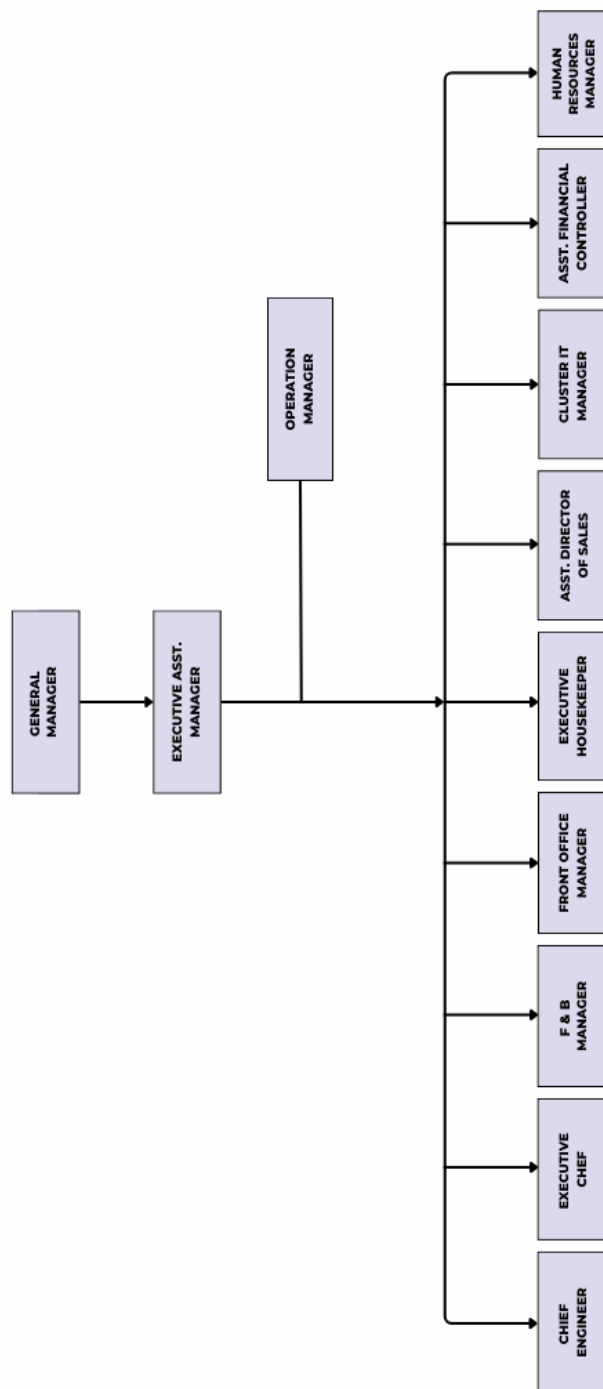
- 1) Mengutamakan integritas
- 2) Berinvestasi dalam pengetahuan dan inovasi, untuk memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan
- 3) Menunjukkan empati kepada semua orang
- 4) Secara konsisten memberikan pengalaman unik kepada tamu dan pelanggan kami
- 5) Menciptakan lingkungan yang ramah dan menyenangkan bagi tim dan tamu kami.

Pada misi yang pertama, Hotel ARYADUTA Lippo Village & ARYADUTA *Country Club* menjadikan integritas sebagai yang utama, yaitu

kejujuran, konsistensi, dan kesatuan dalam memberikan layanan. Adapun misi yang kedua ditujukan untuk memberikan nilai tambah, berupa layanan berkualitas, kenyamanan, dan pengalaman berharga, yang diwujudkan melalui pendalaman akan pengetahuan dan inovasi, bagi seluruh pihak terkait. Berikutnya misi yang ketiga ditujukan untuk menumbuhkan dan memberikan empati kepada semua orang, seperti dengan gotong royong, peduli sesama, dan saling membantu. Selanjutnya misi yang keempat ditujukan pada seluruh anggota Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci & ARYADUTA *Country Club* untuk secara konsisten memberikan pengalaman unik kepada tamu dan pelanggan, yaitu secara terus menerus atau mempertahankan kualitas layanan yang diberikan. Misi terakhir ditujukan untuk lingkungan kerja, yaitu harapannya ARYADUTA Lippo Karawaci & ARYADUTA *Country Club* dapat menghadirkan lingkungan kerja yang bersahabat, mendukung, dan memberdayakan seluruh anggotanya, sesuai dengan misi ketiga, yaitu menunjukkan empati.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

### ORGANIZATION CHART HOTEL ARYADUTA LIPPO VILLAGE



Gambar 2.2.1 : Struktur Organisasi Hotel ARYADUTA Lippo Village  
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Sitanggang (2022) berpendapat, bahwa struktur organisasi dalam suatu perusahaan adalah bentuk atau hirarki kepemimpinan yang mendefinisikan perusahaan, yaitu sistem yang menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan beroperasi. Adapun penjelasan terkait struktur organisasi pada Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci adalah sebagai berikut;

### **1) *General Manager***

*General manager* merupakan jabatan tertinggi dalam struktur organisasi Hotel ARYADUTA Lippo Village. Adapun melalui kedudukan tertinggi dalam hirarki kepemimpinan, *general manager* bertugas untuk memimpin dan mengawasi keseluruhan aktivitas dalam unit bisnis, yaitu seluruh aktivitas pada Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci yang meliputi operasional, pemasaran, keuangan, keamanan, hingga pengelolaan sumber daya manusia. Peran *general manager* sebagai pemimpin dapat dirasakan melalui proses pengambilan keputusan, yang mana seluruh saran, ide, dan usulan, akan dipilih oleh *general manager* melalui pertimbangan mendalam. Sementara peran *general manager* sebagai pengawas dapat dirasakan melalui *Standard Operational Procedure (SOP)*, yang mengharuskan segala tindakan dengan nama Hotel ARYADUTA Lippo Village untuk mendapatkan tanda tangan *general manager*, sebagai persetujuan yang sah. Selain bertugas sebagai pemimpin dan pengawas, *general manager* juga berperan sebagai sumber komunikasi badan usaha, yaitu *general manager* menjalin komunikasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagaimana kedudukan unit bisnis yang berupa entitas anak.

### **2) *Executive Assistant Manager***

*Executive assistant manager* merupakan jabatan tertinggi kedua dalam struktur organisasi Hotel ARYADUTA Lippo Village. Adapun dalam hirarki kepemimpinan, kedudukan *executive assistant manager* berada dibawah *general manager*, yang dapat diartikan bahwa otoritas kepemimpinan yang dimiliki berasal langsung dari *general manager*. Secara sederhana *executive assistant manager* berperan sebagai asisten,

pendukung, hingga pendamping dari jabatan *general manager*. Namun dalam berbagai kesempatan, *executive assistant manager* memiliki peran yang lebih signifikan, yaitu dapat menggantikan kehadiran dan wewenang *general manager*. Selain itu pada Hotel ARYADUTA Lippo Karawaci, *executive assistant manager* juga bertugas sebagai penghubung, yaitu menghubungkan antara *general manager* dan berbagai *head of divisions*, seperti *chief engineer*, *executive chef*, *front office manager*, dan masih banyak lagi. Secara sederhana, *executive assistant manager* memiliki peran berupa, mengarahkan tugas harian kepada setiap divisi dan menerima hasil laporan dari tugas yang diberikan, yang mana pada akhirnya laporan tersebut akan diteruskan kepada *general manager*, untuk proses pengambilan keputusan dimasa mendatang.

### 3) *Operation Manager*

*Operation manager* merupakan jabatan yang berada dibawah *executive assistant manager*, yang kedudukannya dalam hirarki berada pada hubungan antara *executive assistant manager* dan berbagai *head of divisions*. Secara sederhana, *operation manager* memimpin divisi *operation*, yang bertugas untuk mengatur dan memastikan kegiatan operasional dari Hotel ARYADUTA Lippo Village berjalan dengan aman, efisien, dan sesuai standar yang telah ditentukan. Dimana dalam berbagai kesempatan, *operation manager* bertugas untuk memeriksa segala kebutuhan badan usaha, seperti memesan, menerima, dan menyimpang bahan mentah atau aset, melakukan koordinasi dengan pemasok, serta menginformasikan terkait pembayaran. Hal ini menjelaskan kedudukan *operation manager* yang di antara hubungan, yaitu segala aktivitas dari *head of division* akan melewati atau diketahui oleh *operation manager*, sebelum sampai pada *executive assistant manager*. Namun perlu diperhatikan bahwa *operation manager* tidak memiliki wewenang untuk mengambil keputusan dan hanya sebatas mengetahui, yaitu *operation manager* tidak dapat menentukan jumlah, jenis, dan kualitas, dari bahan mentah atau aset yang ingin

dimunculkan, yang mana *operation manager* selalu mengizinkan untuk pemesanan dan perizinan selalu melalui *general manager* atau *executive assistant manager*, sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 4) *Chief Engineer*

*Chief engineer* merupakan salah satu bagian dari *head of divisions* pada Hotel ARYADUTA Lippo Village, yang bertugas untuk memelihara, memperbaiki, dan menguji berbagai aset, saluran, hingga struktur, yang tersedia pada badan usaha. Secara sederhana *chief engineer* memiliki peran signifikan dalam menjaga kualitas bangunan Hotel ARYADUTA Lippo Village, seperti memastikan setiap fasilitas dalam hotel berfungsi dengan baik, daya tahan gedung yang mencapai tahun estimasi, dan menyelesaikan masalah terkait sarana atau prasarana. Adapun dalam upaya menyelesaikan pekerjaan, *chief engineer* membagi beban kerja sesuai bidang, seperti teknik sipil yang berkaitan dengan infrastruktur, teknik elektro yang berkaitan dengan kelistrikan, teknik mesin yang berkaitan dengan mekanik, dan teknik sumber daya air yang berkaitan dengan air.

#### 5) *Executive Chef*

*Executive chef* merupakan jabatan yang memimpin divisi *kitchen*, yang bertugas untuk mengolah bahan mentah menjadi makanan layak konsumsi, yang akan dibagikan pada seluruh karyawan Hotel ARYADUTA Lippo Village. Selain bertugas untuk mengolah bahan makan, *executive chef* juga berperan dalam menyimpan dan membersihkan sisa makanan. Adapun tugas menyimpan dimulai setelah bahan mentah diterima oleh *operation manager*, yaitu *executive chef* akan mengelompokkan, membersihkan, dan mensanitasi bahan-bahan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara tugas membersihkan sisa makanan akan dimulai setelah proses memasak dan kegiatan istirahat makan, yaitu *executive chef* akan mengumpulkan seluruh sisa makanan dan dimusnahkan sesuai tata cara pembersihan sisa makanan. Terkait jam kerja, *executive chef* bertugas setiap

hari, yaitu dari hari senin hingga minggu dan mulai pukul 12 siang hingga 7 malam. Dimana jam kerja *executive chef* cenderung menyesuaikan jam makan karyawan, pada Hotel ARYADUTA Lippo Village.

#### **6) *F & B Manager***

*F & B manager* merupakan jabatan yang memimpin divisi *food and beverages*, yang memiliki tugas serupa dengan *executive chef*, namun berbeda pada konsumen yang dilayani. Pada *F & B manager*, tugas untuk menyimpan, mengolah, dan membersihkan sisa bahan makanan, ditujukan pada khalayak luar atau tamu hotel. Selain itu *F & B manager* juga berperan sebagai pengawas, terkait kualitas makanan yang disajikan pada tamu hotel. Dimana dalam berbagai kesempatan, *F & B manager* cenderung memperhatikan kebersihan dapur, kualitas bahan mentah, dan cara memasak dari karyawan dapur. Adapun pemasukan Hotel ARYADUTA Lippo Village yang melalui *outlets* berupa restoran atau kafe, menjadi tanggung jawab *F & B manager*, yaitu *F & B manager* memiliki wewenang untuk menambahkan, mengganti, dan menghapus menu pada restoran atau kafe, serta mengubah hiasan atau dekorasi pada lokasi outlet.

#### **7) *Front Office Manager***

*Front office manager* merupakan jabatan yang memimpin divisi *front office*, yang bertugas untuk mengelola pemasukan Hotel ARYADUTA Lippo Village yang berasal dari subjek *front office*, yaitu melalui layanan akomodasi atau kamar hotel. Secara sederhana, *front office manager* memiliki kewajiban untuk menciptakan kepuasan pada tamu hotel, yang dapat dicapai melalui peningkatan kualitas layanan, ketersediaan fasilitas, dan berbagai sarana penunjang. Adapun peningkatan kualitas layanan dapat diwujudkan dengan keterlibatan *front office manager* dalam melatih dan mengarahkan karyawan *front office*, seperti pengajaran terkait etika, gestur tubuh, ekspresi, dan intonasi bicara ketika melayani tamu. Selanjutnya *front office manager* memiliki peran untuk memastikan ketersediaan fasilitas

hotel, seperti fasilitas wifi, camilan, dan jasa laundry. Terakhir *front office manager* juga memiliki peran penting dalam memastikan kondisi dari berbagai sarana penunjang, sebelum digunakan oleh tamu hotel. Dimana dalam menjalankan tugas tersebut, *front office manager* dapat berkoordinasi dengan kepada divisi lain, seperti *chief engineer*.

#### **8) *Executive Housekeeper***

*Executive housekeeper* merupakan jabatan yang memimpin divisi housekeeping, yang memiliki tugas serupa dengan *front office manager*, yaitu bidang pekerjaan yang outputnya berorientasi pada khalayak luar atau tamu hotel. Namun pada *executive housekeeper*, cakupan pekerjaan hanya berfokus pada satu bidang, yaitu kamar hotel. Secara sederhana, *executive housekeeper* bertugas mengawasi kinerja karyawan *housekeeping* atau karyawan yang memberikan layanan kamar, seperti layanan kebersihan, mengantarkan makanan, atau kebutuhan khusus lainnya. Dalam berbagai kesempatan, *executive housekeeper* juga berperan mengatur persediaan produk penunjang hotel, seperti sabun, shampoo, pasta gigi, hingga sandal kamar. Adapun ketika persediaan tersebut habis, *executive housekeeper* memiliki wewenang untuk mengajukan pembelian persediaan, berdasarkan sepengetahuan *operation manager* dan seizin *general manager*.

#### **9) *Assistant Director of Sales***

*Assistant director of sales* merupakan jabatan yang memimpin divisi *marketing and sales*, yang bertugas untuk memasarkan Hotel ARYADUTA Lippo Village, sebagai upaya dalam mendapatkan pemasukan usaha. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, sumber pemasukan pada Hotel ARYADUTA Lippo Village terdiri dari tiga subjek, yaitu *front office* atau layanan kamar, *outlets* atau restoran dan kafe, serta ARYADUTA *Country Club (ACC)*, yang juga dikenal sebagai sarana olahraga berbasis keanggotaan. Maka dalam upaya mendatangkan pemasukan bagi usaha, *assistant director of sales* bertugas untuk memasarkan ketiga subjek atau

layanan tersebut, pada berbagai entitas, seperti khalayak (tamu), perusahaan, hingga pemerintahan. Upaya pemasaran sendiri dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial berupa Instagram (@aryadutalippovillage), TikTok (@aryaduta.lippovillage), dan Facebook (@Aryaduta Lippo Village & Aryaduta Country Club). Selain itu pemasaran juga dapat dilakukan dengan media non-digital, seperti pembuatan brosur, pamflet, banner, hingga poster.

#### **10) Cluster IT Manager**

*Cluster IT manager* merupakan jabatan yang memimpin divisi *IT*, yang memiliki kewajiban untuk mengelola teknologi informasi (*IT*), dalam ruang lingkup Hotel ARYADUTA Lippo Village. Pengelolaan dilakukan melalui pengecekan berkala akan perangkat lunak (*software*) dan keras (*hardware*). Adapun teknologi informasi (*software*) yang dimaksud meliputi, sistem keuangan, sistem pemesanan kamar, sistem pemesanan barang, sistem pencatatan kehadiran, hingga jaringan wifi. Dalam praktiknya, *cluster IT manager* memainkan peran yang lebih penting, yaitu memastikan seluruh anggota Hotel ARYADUTA Lippo Village dapat menggunakan atau mengakses teknologi informasi, termasuk tamu hotel. Selain bertugas mengelola teknologi informasi, *cluster IT manager* juga bertugas mengedukasi karyawan akan penerapan sistem baru, sesuai arahan perusahaan induk yakni Lippo Group.

#### **11) Assistant Financial Controller**

*Assistant financial controller* merupakan jabatan yang memimpin divisi *finance and accounting*, yang bertugas untuk mengatur keuangan unit bisnis, yaitu terdiri dari pemasukan, pengeluaran, dan pemberian saran atau masukan terkait keuangan. Dalam praktiknya, segala aktivitas yang melibatkan pemesanan dan pembelian bahan mentah atau aset, memerlukan izin *general manager* sebagai pemimpin unit bisnis dan laporan *operation manager* sebagai pengawas kegiatan operasional unit bisnis, adapun sumber

daya dana yang digunakan untuk pemesanan dan pembelian tersebut berasal dari persetujuan divisi *finance*, yaitu berdasarkan tanda tangan *assistant financial controller*. Terkait pemasukan, *assistant financial controller* berperan sebagai pengawas dan analis, yaitu menjabarkan sumber pemasukan, perubahan dalam nominal, dan proyeksi dimasa mendatang. Melalui pengawasan dalam pemasukan dan pengeluaran unit bisnis, *asisstant financial controller* dapat memberikan saran atau rekomendasi, terkait alokasi dana unit bisnis dimasa mendatang. Selain bertanggung jawab dalam keuangan, *assistant financial controller* juga bertanggung jawab akan persediaan unit bisnis, yaitu *assistant financial controller* memastikan jumlah persediaan yang dibeli, digunakan, dan yang masih tersisa di gudang. Akhir kata dalam menjalankan kewajibannya, *assistant financial controller* diwajibkan memiliki pengetahuan mendalam akan perpajakan, seperti dasar pengenaan pajak, objek pajak, dan satuan pajak berupa pajak daerah, PPN, hingga PPH.

## **12) Human Resources Manager**

*Human resources manager* merupakan jabatan terakhir dalam rangkaian divisi, yang ada pada Hotel ARYADUTA Lippo Village. Secara sederhana, *human resources manager* memimpin divisi *human resources* yang bertugas untuk mengawasi, mengatur, dan memberdayakan aset berupa sumber daya manusia, yang dimiliki unit bisnis. Adapun dalam praktiknya, peran *human resources manager* tidak hanya berorientasi pada sumber daya manusia, namun juga aspek tak kasat mata (*intangible*) dari unit bisnis, seperti pengurusan administrasi, pembentukan budaya, iklim, dan citra perusahaan. Dalam berbagai kesempatan, *human resources manager* melakukan pendataan terkait kehadiran karyawan, jumlah konsumsi, dan besarnya gaji atau tunjangan, yang akan dibayarkan. Selain itu, *human resources manager* juga berperan dalam menyusun rangkaian acara pada Hotel ARYADUTA Lippo Village yang ditujukan pada karyawan, seperti perayaan kemerdekaan Indonesia (HUT RI), doa bersama (pengajian),

perayaan Natal dan Tahun Baru 2026. Akhir kata, terkait jam kerja *human resources manager* cenderung serupa dengan karyawan *back office*, yaitu selama lima hari kerja, yang dimulai pada hari senin hingga jumat, pukul 08.30 pagi sampai dengan 5.30 sore.